

ANALISIS PESAN SPIRITUALITAS DALAM SURAH AL-BAQARAH: PERSPEKTIF STUDI ISLAM

Angga Ade Saputra,¹ Silvira Hardiyanti,² Sitti Arafah Utari,³ Nadira Nurul Fattia⁴

¹ Universitas Islam An-Nur Lampung, ² UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

³ Institut Pesantren Maathaliul Falah Pati, ⁴ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

¹anggaadesaputra629@gmail.com, ²silvira035@gmail.com

³arafahutarisitti@gmail.com, ⁴nadiranf80@gmail.com

Received: 01-01-2025

Revised: 01-03-2025

Approved: 20-03-2025

*) Corresponding Author

Copyright ©2025 Authors

Abstract

This article examines the spiritual messages found in Surah Al-Baqarah from the perspective of Islamic studies. Surah Al-Baqarah, the longest chapter in the Qur'an, offers profound insights into the relationship between humanity and the divine, emphasizing guidance for righteous living and the importance of faith, prayer, and obedience to Allah. Through a detailed analysis, this study explores the various spiritual themes within the Surah, such as the concept of Tawhid (Oneness of God), the role of the believer in the social and ethical order, and the significance of surrendering to divine will. It further investigates how these teachings aim to foster a balanced relationship with God, nature, and fellow human beings. By employing an Islamic scholarly approach, the article delves into the linguistic, thematic, and contextual aspects of the Surah, highlighting its relevance to contemporary spiritual and ethical issues. The study concludes that Surah Al-Baqarah provides a timeless and comprehensive guide for individuals seeking spiritual enlightenment, promoting a deeper understanding of Islam's teachings and how they can be applied in daily life.

Keywords: Spirituality, Surah Al-Baqarah, Islamic Studies.

A. Pendahuluan

Surah Al-Baqarah adalah surah kedua dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 286 ayat. Surah ini memiliki peran yang sangat penting dalam ajaran Islam, karena tidak hanya memberikan petunjuk tentang kehidupan dunia dan akhirat, tetapi juga mengandung pesan spiritual yang mendalam. Al-Baqarah, yang secara harfiah berarti "Sapi Betina", menyentuh berbagai aspek kehidupan manusia, baik secara individu maupun sosial. Sebagai surah yang paling panjang, Al-Baqarah menyampaikan berbagai

hukum, ajaran moral, dan tuntunan spiritual yang relevan untuk umat Islam di berbagai zaman.¹

Salah satu aspek yang sangat penting dalam Surah Al-Baqarah adalah pesan-pesan spiritualnya. Pesan spiritual dalam Al-Baqarah tidak hanya berbicara tentang ibadah formal, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta.² Pemahaman yang benar tentang spiritualitas Islam dapat membawa individu menuju kedamaian batin, kebijaksanaan hidup, dan keseimbangan dalam menjalani kehidupan.³

Melalui Surah Al-Baqarah, umat Islam diajarkan untuk mengenal Tuhan secara lebih dekat dan mengaplikasikan ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu konsep utama yang ditekankan adalah konsep tawhid, yaitu keyakinan akan adanya Tuhan yang Maha Esa.⁴ Konsep tawhid ini bukan hanya dimaknai sebagai keyakinan teologis, tetapi juga sebagai panduan hidup yang mengajarkan umat Islam untuk menyerahkan segala urusan hidup kepada Tuhan dengan penuh keikhlasan dan kepercayaan.⁵

Selain tauhid, Surah Al-Baqarah juga mengajarkan pentingnya ketundukan dan kepatuhan kepada perintah Allah. Dalam surah ini, ada banyak ayat yang mengingatkan umat Islam tentang kewajiban untuk beriman, berdoa, berzakat, dan berbuat baik kepada sesama.⁶ Semua ajaran tersebut merupakan bagian dari upaya untuk membentuk pribadi yang tidak hanya taat kepada Allah, tetapi juga peduli terhadap sesama makhluk-Nya.⁷

Spiritualitas yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah juga tidak terbatas pada aspek ibadah saja, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan etik. Ajaran-ajaran tentang keadilan, kesabaran, kebersihan hati, dan kasih sayang kepada sesama manusia adalah bagian integral dari spiritualitas dalam surah ini⁸. Oleh karena itu, Surah Al-Baqarah

¹ M. Quraish Shihab, 'Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an.', 2002.

² Noor Institute. "Unlocking the Endless Benefits of Surah Baqarah." Diterbitkan 2 bulan lalu. Diakses dari <https://www.noorinstitutes.com/benefits-of-surah-baqarah/>.

³ HAMKA, 'Menawarkan Perspektif Tentang Nilai-Nilai Spiritual Dalam Surah Al-Baqarah.', 1982.

⁴ Ali, Abdullah Yusuf. *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2006.

⁵ Sayyid Abul Ala. Maududi, 'Tafhim Al-Qur'an.', *Lahore: Islamic Publications*, 1981.

⁶ Wikipedia. "Ma'arifur Qur'an." Diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Ma%27ariful_Qur%27an.

⁷ Ibn Kathir, 'Tafsir Ibn Kathir, Menjelaskan Konteks Historis Dan Pesan Spiritual Dari Ayat-Ayat Dalam Surah Al-Baqarah.', *Riyadh: Darussalam*, 2000.

⁸ Farid Esack, 'The Qur'an: A User's Guide', *Oxford: Oneworld Publications*, 2005.

mengajarkan bahwa spiritualitas bukanlah sesuatu yang terpisah dari kehidupan sosial, tetapi justru harus diterapkan dalam interaksi kita dengan sesama.⁹

Selain itu, Surah Al-Baqarah juga memperkenalkan konsep ujian hidup yang merupakan bagian dari proses spiritual. Dalam hidup ini, setiap individu pasti akan menghadapi berbagai ujian, baik berupa kesulitan, cobaan, maupun godaan.¹⁰ Surah Al-Baqarah mengajarkan bahwa ujian tersebut adalah bagian dari takdir yang harus diterima dengan lapang dada, dan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.¹¹

Melalui pendekatan spiritual yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah, umat Islam diajarkan untuk selalu bersyukur, sabar, dan tawakal dalam menghadapi kehidupan. Allah berfirman dalam surah ini bahwa setiap ujian yang datang adalah untuk kebaikan umat-Nya jika mereka dapat menghadapinya dengan ketabahan dan ketundukan.¹² Dalam hal ini, spiritualitas Islam mengajarkan agar setiap umat manusia selalu menjaga hubungan baik dengan Tuhan, meskipun dalam keadaan yang sulit sekalipun.¹³

Surah Al-Baqarah juga memberikan petunjuk bagi umat Islam mengenai pentingnya menumbuhkan rasa empati dan solidaritas terhadap sesama. Salah satu ajaran yang sangat ditekankan adalah kewajiban untuk membantu orang lain, terutama mereka yang membutuhkan.¹⁴ Konsep zakat dan infak dalam surah ini menggambarkan pentingnya berbagi rezeki dengan orang yang kurang beruntung sebagai bagian dari manifestasi spiritualitas yang membawa berkah.¹⁵

Selain ajaran sosial, Surah Al-Baqarah juga mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan hidup. Dalam hal ini, spiritualitas Islam mengajak umat untuk tidak hanya fokus pada duniawi, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek kehidupan yang lebih tinggi, seperti akhlak, ibadah, dan hubungan dengan Tuhan. Konsep

⁹ Mufti Muhammad Shafi, 'Ma'ariful Qur'an', Karachi: Maktaba-e-Darul-Uloom, 2003.

¹⁰ Abdullah Saeed, 'The Qur'an: An Introduction', London: Routledge, 2008.

¹¹ Haq, Muhammad Faishal, "Pesan Moral Ayat Isjudū li Ādama dalam Q.S. Al-Baqarah: 34 dan Q.S. Al-Kahfi: 50 (Studi Komparasi Tafsir Al-Mishbah dan Tafsir Al-Azhar)." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 86-104.

¹² Shafi, Mufti Muhammad. *Ma'ariful Qur'an*. Surah Al-Baqarah. Diakses dari <http://maarifulquran.net/>.

¹³ Sulidar Sulidar, 'Self Healing Dalam Al-Qur'an (Analisis Surah Al-Baqarah Ayat 153 Dengan Pendekatan Tafsir Fii Zhilalil Qur'an)', *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 2021.

¹⁴ Sayed Khatab, 'Understanding Quranic Miracle Stories in the Modern Age', 2008.

¹⁵ Z Azizah, B., Ridla, H. Z., & Arifin, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an: (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 261-267)', *Tarbiyah Islamia: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2023.

keseimbangan ini tercermin dalam ajaran untuk selalu menjaga hubungan baik dengan Allah dan sesama manusia.¹⁶

Dalam konteks zaman modern ini, Surah Al-Baqarah menawarkan berbagai pedoman yang dapat diaplikasikan dalam menghadapi tantangan hidup yang semakin kompleks.¹⁷ Berbagai nilai spiritual yang terkandung dalam surah ini sangat relevan dengan masalah-masalah sosial dan individu yang dihadapi umat manusia, seperti krisis moral, ketidakadilan, dan permasalahan psikologis.¹⁸ Oleh karena itu, penting untuk memahami pesan spiritual yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah agar dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Studi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pesan-pesan spiritual yang terdapat dalam Surah Al-Baqarah dan relevansinya dalam konteks kehidupan umat Islam saat ini. Melalui pendekatan studi Islam, artikel ini akan menganalisis berbagai tema spiritual dalam Surah Al-Baqarah, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ajaran-ajaran tersebut dapat memperkaya spiritualitas umat Islam di masa kini.

Dengan memahami pesan-pesan spiritual dalam Surah Al-Baqarah, diharapkan umat Islam dapat mengembangkan kualitas spiritual mereka, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjalani kehidupan yang penuh makna, sesuai dengan tuntunan agama.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi teks untuk menganalisis pesan spiritual yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami makna mendalam dari teks Al-Qur'an dan bagaimana pesan-pesan spiritual tersebut relevan dengan kehidupan umat Islam. Studi teks ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, konteks, dan pesan-pesan tersembunyi yang ada dalam setiap ayat

¹⁶ Rohmat Hidayat, "Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 62 Dan Ayat 256 (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Mishbah)", 2023.

¹⁷ Wadud, Amina. *Qur'an and Woman: Rereading the Sacred Text from a Woman's Perspective*. New York: Oxford University Press, 1999.

¹⁸ Mohammad Hashim Kamali, 'Shari'ah Law: An Introduction', *Oxford: Oneworld Publications*, 2008.

¹⁹ Fazlur Rahman, 'Major Themes of the Qur'an. Chicago', *University of Chicago Press*, 2009.

Surah Al-Baqarah, serta hubungan antar ayat yang memberikan gambaran yang lebih luas tentang spiritualitas dalam Islam.

Metode ini dimulai dengan pengumpulan teks Surah Al-Baqarah dalam bahasa Arab, kemudian dilanjutkan dengan pengkajian tafsir (interpretasi) dari berbagai ulama besar untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan-pesan spiritual. Tafsir yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tafsir klasik dan tafsir kontemporer, yang mencakup pendekatan linguistik, historis, dan filosofis. Analisis tafsir ini bertujuan untuk menemukan relevansi ajaran-ajaran dalam Surah Al-Baqarah dengan masalah-masalah spiritual yang dihadapi umat Islam di masa kini.

Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan metode analisis tematik, di mana setiap tema utama yang berkaitan dengan spiritualitas dalam Surah Al-Baqarah diidentifikasi dan dianalisis. Tema-tema tersebut antara lain adalah tawhid, kepatuhan kepada Allah, ujian hidup, keseimbangan duniawi dan ukhrawi, serta hubungan sosial yang baik antar sesama. Setiap tema kemudian dianalisis dalam konteks konteks sosial dan historis yang relevan, serta kaitannya dengan prinsip-prinsip spiritual yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan pendekatan komparatif untuk membandingkan pesan-pesan spiritual dalam Surah Al-Baqarah dengan ajaran-ajaran spiritual dalam kitab-kitab agama lain, seperti Alkitab dalam agama Kristen dan Taurat dalam agama Yahudi. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat kesamaan dan perbedaan dalam konsep spiritualitas yang ada dalam berbagai agama serta untuk lebih memahami universalitas pesan-pesan moral dan etika yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah.

Akhirnya, analisis hasil penelitian ini akan disajikan secara deskriptif, dengan menghubungkan antara teori-teori spiritualitas dalam Islam dan aplikasi praktis ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih dalam tentang spiritualitas dalam Surah Al-Baqarah dan relevansinya dalam konteks zaman modern. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi umat Islam dalam mengaplikasikan pesan-pesan spiritual tersebut untuk memperbaiki kualitas hidup mereka.

C. Hasil dan Pembahasan

Surah Al-Baqarah mengandung berbagai pesan spiritual yang mendalam, yang berfungsi sebagai panduan hidup bagi umat Islam. Salah satu tema utama yang ditemukan dalam surah ini adalah konsep tawhid atau keesaan Allah. Ayat pertama hingga ayat-ayat berikutnya menjelaskan tentang keesaan Tuhan dan kewajiban untuk hanya menyembah-Nya. Tawhid bukan hanya pemahaman teologis semata, tetapi juga merupakan landasan bagi hubungan spiritual seorang Muslim dengan Allah. Dalam konteks ini, tawhid mengajarkan agar setiap tindakan yang dilakukan oleh umat Islam senantiasa didasari oleh kesadaran bahwa segala sesuatu adalah ciptaan dan kehendak Allah.²⁰

Selain tauhid, kepatuhan kepada Allah juga menjadi tema yang sangat penting dalam Surah Al-Baqarah. Surah ini menekankan pentingnya taat kepada perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Ayat-ayat yang berbicara mengenai kewajiban salat, zakat, puasa, dan haji merupakan bentuk perintah yang harus dijalankan oleh setiap Muslim.²¹ Kepatuhan ini bukan hanya tentang ketaatan dalam bentuk ritual, tetapi juga dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam ayat yang membahas tentang transaksi keuangan, seperti zakat dan infak, terdapat perintah untuk berlaku adil dan membantu mereka yang membutuhkan, sebagai bagian dari kepatuhan spiritual.

Ujian hidup juga menjadi tema penting dalam Surah Al-Baqarah, yang ditemukan dalam banyak ayat. Dalam surah ini, Allah mengingatkan umat Islam bahwa hidup ini penuh dengan ujian, yang dapat berupa kesulitan, godaan, atau cobaan. Namun, ujian tersebut merupakan sarana untuk menguji keimanan dan ketakwaan seorang Muslim. Ayat-ayat yang berbicara tentang kisah umat terdahulu, seperti Bani Israil, yang diuji oleh Allah juga memberikan pelajaran penting bahwa keteguhan iman dan kesabaran dalam menghadapi ujian hidup adalah kunci untuk meraih kemenangan spiritual. Ujian hidup dalam Surah Al-Baqarah mengajarkan umat Islam untuk selalu bersabar dan bersyukur, meskipun dalam situasi yang sulit sekalipun.

Konsep keseimbangan duniawi dan ukhrawi juga sangat ditekankan dalam surah ini. Surah Al-Baqarah mengingatkan umat Islam agar tidak terjebak dalam kehidupan dunia yang hanya bersifat sementara, melainkan selalu mengutamakan kehidupan

²⁰ et al Nasr, Seyyed Hossein, 'The Study Quran: A New Translation and Commentary.', New York: HarperOne, 2015.

²¹ Khalidi, Tarif. *The Qur'an: A New Translation*. London: Penguin Classics, 2008. Terjemahan modern yang menonjolkan aspek spiritual dalam Surah Al-Baqarah.

akhirat. Ayat-ayat tentang zakat, infak, dan cara hidup yang adil mencerminkan pentingnya menjaga keseimbangan antara kewajiban duniawi dan ukhrawi. Dalam hal ini, spiritualitas dalam Islam tidak hanya mengajarkan untuk mencari keuntungan dunia, tetapi juga menekankan pentingnya amal saleh yang akan membawa keberkahan di kehidupan akhirat.²²

Tema hubungan sosial yang baik juga menjadi bagian integral dari pesan spiritual dalam Surah Al-Baqarah. Surah ini mengajarkan umat Islam untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan sesama manusia, baik itu dengan keluarga, tetangga, maupun masyarakat luas. Konsep seperti keadilan, kasih sayang, dan solidaritas sosial sangat ditekankan dalam surah ini. Ayat-ayat yang berkaitan dengan perintah untuk membantu orang miskin dan memberi hak orang lain menjadi dasar bagi spiritualitas sosial dalam Islam. Ini menunjukkan bahwa hubungan dengan sesama manusia merupakan bagian penting dari hubungan dengan Allah.

Pentingnya membangun hati yang bersih juga ditekankan dalam Surah Al-Baqarah. Beberapa ayat dalam surah ini berbicara tentang pentingnya memiliki niat yang ikhlas, menjaga kesucian hati, dan menghindari sifat-sifat buruk seperti riya', sombong, atau iri hati. Spiritualitas Islam mengajarkan bahwa hati yang bersih akan mendatangkan ketenangan jiwa dan kedamaian batin. Oleh karena itu, dalam menjalankan setiap ibadah dan amal baik, seorang Muslim diharapkan untuk selalu menjaga niat dan menjauhkan diri dari segala bentuk kemunafikan.

Dalam Surah Al-Baqarah, terdapat ajaran tentang hikmah dan kebijaksanaan hidup, yang mengajarkan umat Islam untuk selalu berpikir secara rasional dan mendalam dalam menghadapi setiap situasi. Beberapa ayat dalam surah ini memberikan petunjuk bagaimana menjalani kehidupan secara bijaksana, seperti bagaimana bersikap terhadap konflik, mengelola kekayaan, dan menjalani hubungan sosial. Ajaran-ajaran tersebut mengarah pada pentingnya sikap sabar dan cerdas dalam menghadapi masalah, serta selalu berusaha mencari solusi yang adil dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surah Al-Baqarah juga menekankan pentingnya keikhlasan dalam beribadah. Dalam beberapa ayat, Allah mengingatkan umat Islam agar tidak hanya melakukan ibadah secara ritual, tetapi juga dengan hati yang tulus dan penuh keikhlasan. Konsep ikhlas ini sangat terkait dengan spiritualitas yang mendalam, karena seseorang yang ikhlas dalam beribadah akan merasakan kedekatan dengan Allah. Ibadah yang

²² Lumbard, Joseph E. B., et al. *The Study Quran: A New Translation and Commentary*. New York: HarperOne, 2015.

dilakukan dengan niat yang benar akan membawa ketenangan hati dan menjauhkan seseorang dari sifat-sifat negatif yang dapat mengurangi kualitas spiritualitasnya.

Melalui ajaran-ajaran tentang zakat dan infak, Surah Al-Baqarah juga mengajarkan umat Islam untuk berbagi dan memperhatikan kebutuhan orang lain. Surah ini menggambarkan bahwa kekayaan yang dimiliki oleh seseorang bukanlah milik pribadi semata, tetapi juga memiliki hak orang lain, terutama mereka yang kurang mampu. Zakat dan infak merupakan manifestasi dari spiritualitas sosial yang mengajarkan umat untuk selalu bersyukur dan berbagi rezeki dengan sesama, yang pada gilirannya akan memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.

Dalam konteks zaman modern ini, pesan spiritual dalam Surah Al-Baqarah memiliki relevansi yang sangat tinggi, terutama terkait dengan permasalahan sosial dan etika kehidupan.²³ Banyak masalah yang dihadapi oleh umat manusia, seperti ketidakadilan sosial, konflik, dan krisis moral, dapat ditemukan solusinya dalam ajaran-ajaran yang terkandung dalam surah ini. Surah Al-Baqarah mengajarkan untuk selalu berpikir adil, sabar, dan mengedepankan kepentingan umat secara keseluruhan, yang tentunya sangat relevan dengan tantangan yang ada saat ini.

Surah Al-Baqarah memberikan banyak pesan spiritual yang tidak hanya relevan bagi umat Islam di masa lalu, tetapi juga bagi umat Islam di masa kini.²⁴ Melalui tema-tema seperti tawhid, kepatuhan kepada Allah, ujian hidup, keseimbangan dunia dan akhirat, serta hubungan sosial yang harmonis, surah ini memberikan panduan yang komprehensif untuk mencapai kehidupan yang seimbang dan bermakna. Pembelajaran dari Surah Al-Baqarah ini diharapkan dapat menginspirasi umat Islam untuk lebih mendalami spiritualitas Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain tema utama yang telah disebutkan sebelumnya, Surah Al-Baqarah juga mengandung pesan tentang **pentingnya pemahaman dan penerimaan terhadap hukum Allah**. Dalam surah ini, terdapat banyak ayat yang menjelaskan tentang hukum-hukum yang harus diterima dan dijalankan oleh umat Islam, baik dalam hal ibadah, sosial, maupun kehidupan ekonomi. Salah satu contoh yang paling menonjol adalah hukum tentang makanan yang halal dan haram, serta ketentuan-ketentuan dalam pernikahan dan perceraian. Hukum-hukum ini dirancang untuk menjaga keharmonisan hidup umat Islam, baik di dunia maupun di akhirat, dan menunjukkan bahwa

²³Maududi, Sayyid Abul Ala. *Tafhim al-Qur'an*. Surah Al-Baqarah. Diakses dari <https://www.englishquran.com/quran/2/index.html>.

²⁴ Ibn Kathir. *Tafsir Ibn Kathir*. Surah Al-Baqarah. Diakses dari <https://quran.com/en/al-baqarah/1/tafsirs>.

spiritualitas Islam harus diiringi dengan kepatuhan terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah.

Pesan spiritual lainnya yang sangat penting dalam Surah Al-Baqarah adalah tentang **pentingnya meminta petunjuk dari Allah**. Salah satu ayat yang terkenal dalam surah ini adalah ayat 2:6-7 yang berbicara tentang orang-orang yang tidak akan menerima petunjuk Allah karena kerasnya hati mereka.²⁵ Surah Al-Baqarah mengingatkan umat Islam untuk selalu meminta petunjuk dan bimbingan Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka. Ayat ini mengajarkan bahwa meskipun seseorang telah diberikan akal dan kemampuan, petunjuk Allah adalah yang paling utama dalam mencapai kebahagiaan dan keselamatan. Dengan selalu bergantung pada petunjuk-Nya, seorang Muslim dapat menghindari jalan yang salah dan mencapai kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, Surah Al-Baqarah juga menyoroti pentingnya **menjaga niat dan tujuan dalam setiap perbuatan**. Ayat-ayat dalam surah ini mengingatkan umat Islam bahwa segala amal perbuatan yang dilakukan harus didasari oleh niat yang ikhlas dan tujuan yang benar, yaitu untuk mencari ridha Allah. Hal ini menegaskan bahwa spiritualitas dalam Islam tidak hanya terkait dengan ibadah ritual semata, tetapi juga dengan kesadaran dalam setiap tindakan yang dilakukan. Dalam Surah Al-Baqarah, terdapat banyak contoh tentang bagaimana amal baik yang dilakukan dengan niat yang benar akan mendapatkan pahala yang besar di sisi Allah.

Surah Al-Baqarah juga mengandung ajaran tentang **pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan**. Dalam ayat-ayatnya, Al-Qur'an seringkali mendorong umat Islam untuk mencari ilmu dan terus berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Ilmu, dalam konteks Surah Al-Baqarah, dipandang sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan kualitas hidup. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap wahyu Allah, umat Islam dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia dan akhirat, serta menjalani kehidupan yang lebih baik. Pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada ilmu dunia, tetapi juga ilmu agama yang membimbing umat untuk hidup sesuai dengan petunjuk Allah.

Surah Al-Baqarah juga memberikan pelajaran tentang **pentingnya menjaga diri dari godaan dunia**. Dalam beberapa ayat, umat Islam diingatkan untuk tidak terjebak dalam kesenangan dunia yang bersifat sementara dan melupakan kehidupan akhirat

²⁵ Madrasat El Quran. "Benefits Of The Last 2 Ayat Of Surah Al-Baqarah." Diterbitkan 3 bulan lalu. Diakses dari <https://madrasatelquran.com/last-two-ayat-of-surah-al-baqarah/>.

yang kekal. Hal ini mengajarkan spiritualitas Islam yang menekankan keseimbangan antara pencapaian duniawi dan upaya untuk meraih kebahagiaan di akhirat. Dengan menjaga keseimbangan ini, umat Islam dapat hidup dengan penuh rasa syukur, serta senantiasa berpikiran positif dan menghindari sifat tamak atau serakah.

Dalam Surah Al-Baqarah, juga terdapat penekanan tentang **pentingnya berkomunitas dan saling membantu dalam kebaikan**. Beberapa ayat mengajarkan umat Islam untuk saling mendukung dalam kebaikan dan ketakwaan. Hal ini menunjukkan bahwa spiritualitas Islam bukanlah sesuatu yang terisolasi atau individualistik, tetapi harus dijalani dalam konteks masyarakat yang saling peduli. Melalui solidaritas sosial yang dibangun dalam kehidupan beragama, umat Islam dapat memperkuat ikatan mereka satu sama lain dan menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap pesan spiritual dalam Surah Al-Baqarah, dapat disimpulkan bahwa surah ini mengandung berbagai ajaran yang sangat relevan dengan kehidupan umat Islam, baik di masa lalu maupun di masa kini. Surah Al-Baqarah menyampaikan pesan-pesan spiritual yang mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari hubungan manusia dengan Allah, hubungan sosial dengan sesama, hingga keseimbangan duniawi dan ukhrawi. Beberapa tema utama yang ditemukan dalam Surah Al-Baqarah meliputi tawhid (keesaan Allah), kepatuhan kepada perintah-Nya, ujian hidup, keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, serta pentingnya hubungan sosial yang baik.

Pesan spiritual dalam Surah Al-Baqarah juga mengajarkan bahwa ujian hidup adalah bagian tak terpisahkan dari proses spiritual seorang Muslim. Ujian tersebut bukan hanya untuk menguji kesabaran dan ketakwaan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Oleh karena itu, setiap ujian yang dihadapi hendaknya diterima dengan penuh keikhlasan dan ketabahan. Selain itu, surah ini juga menekankan pentingnya berbagi dan menjaga solidaritas sosial dengan sesama, serta menjadikan spiritualitas sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sosial.

Dalam konteks zaman modern ini, pesan spiritual yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah tetap relevan untuk mengatasi tantangan kehidupan yang semakin kompleks. Surah ini mengajarkan bahwa spiritualitas Islam tidak hanya terbatas pada ibadah ritual, tetapi juga mencakup tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik

dalam hubungan dengan Allah maupun dengan sesama manusia. Selain itu, Surah Al-Baqarah memberikan pemahaman bahwa ilmu pengetahuan dan pendidikan adalah bagian dari sarana untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, serta pentingnya menjaga niat dan tujuan yang benar dalam setiap amal perbuatan.

Surah Al-Baqarah merupakan panduan komprehensif yang memberikan arahan yang jelas bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan yang penuh makna, seimbang, dan harmonis. Dengan memahami dan mengamalkan pesan-pesan spiritual dalam Surah Al-Baqarah, umat Islam dapat memperkuat kualitas spiritual mereka dan membangun kehidupan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, penting bagi setiap Muslim untuk terus mendalami ajaran-ajaran yang terkandung dalam surah ini sebagai pedoman hidup yang dapat mengantarkan mereka kepada kebahagiaan sejati.

Referensi

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002. Analisis mendalam tentang pesan-pesan spiritual dalam Surah Al-Baqarah.
- HAMKA. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982. Menawarkan perspektif tentang nilai-nilai spiritual dalam Surah Al-Baqarah.
- Maududi, Sayyid Abul Ala. *Tafhim al-Qur'an*. Lahore: Islamic Publications, 1981. Tafsir yang mencakup analisis tematik Surah Al-Baqarah.
- Ibn Kathir. *Tafsir Ibn Kathir*. Riyadh: Darussalam, 2000. Menjelaskan konteks historis dan pesan spiritual dari ayat-ayat dalam Surah Al-Baqarah.
- Shafi, Mufti Muhammad. *Ma'ariful Qur'an*. Karachi: Maktaba-e-Darul-Uloom, 2003. Menyajikan penjelasan rinci tentang ajaran spiritual dalam Surah Al-Baqarah.
- Haq, Muhammad Faishal. "Pesan Moral Ayat Isjudū li Ādama dalam Q.S. Al-Baqarah: 34 dan Q.S. Al-Kahfi: 50 (Studi Komparasi Tafsir Al-Mishbah dan Tafsir Al-Azhar)." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 86-104.
- Sulidar, Sulidar. "Self Healing dalam Al-Qur'an (Analisis Surah Al-Baqarah Ayat 153 dengan Pendekatan Tafsir Fii Zhilalil Qur'an)." *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 17, no. 2, 2021, pp. 1-15. Mengeksplorasi konsep penyembuhan diri melalui pesan spiritual dalam Surah Al-Baqarah.
- Hidayat, Rohmat. "Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Surah Al-Baqarah Ayat 62 dan Ayat 256 (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah)." Skripsi, IAIN Surakarta, 2023
- Azizah, B., Ridla, H. Z., & Arifin, Z. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an: (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 261-267)." *Tarbiyah Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, vol. 13, no. 2, 2023, pp. 21-37.
- Rahman, Fazlur. *Major Themes of the Qur'an*. Chicago: University of Chicago Press, 2009.

Nasr, Seyyed Hossein, et al. *The Study Quran: A New Translation and Commentary*. New York: HarperOne, 2015.

Khatab, Sayed. *Understanding Quranic Miracle Stories in the Modern Age*. Cairo: American University in Cairo Press, 2008.

Esack, Farid. *The Qur'an: A User's Guide*. Oxford: Oneworld Publications, 2005.

Kamali, Mohammad Hashim. *Shari'ah Law: An Introduction*. Oxford: Oneworld Publications, 2008.

Saeed, Abdullah. *The Qur'an: An Introduction*. London: Routledge, 2008. Memberikan pengantar komprehensif tentang isi dan tema-tema utama dalam Al-Qur'an, termasuk Surah Al-Baqarah.

Ali, Abdullah Yusuf. *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2006.

Khalidi, Tarif. *The Qur'an: A New Translation*. London: Penguin Classics, 2008. Terjemahan modern yang menyoroti aspek spiritual dalam Surah Al-Baqarah.

Lumbard, Joseph E. B., et al. *The Study Quran: A New Translation and Commentary*. New York: HarperOne, 2015.

Wadud, Amina. *Qur'an and Woman: Rereading the Sacred Text from a Woman's Perspective*. New York: Oxford University Press, 1999.

Maududi, Sayyid Abul Ala. *Tafhim al-Qur'an*. Surah Al-Baqarah. Diakses dari <https://www.englishtafsir.com/quran/2/index.html>.

Ibn Kathir. *Tafsir Ibn Kathir*. Surah Al-Baqarah. Diakses dari <https://quran.com/en/al-baqarah/1/tafsirs>.

Shafi, Mufti Muhammad. *Ma'ariful Qur'an*. Surah Al-Baqarah. Diakses dari <http://maarifulquran.net/>.

Ali, Zakeeya. "Reduce Turmoil In Your Home With Surah Al-Baqarah." *Zakeeya Ali Blog*, diterbitkan 3 bulan lalu. Diakses dari <https://www.zakeeyaali.com/blog/reduce-turmoil-in-your-home-with-surah-al-baqarah>.

Madrasat El Quran. "Benefits Of The Last 2 Ayat Of Surah Al-Baqarah." Diterbitkan 3 bulan lalu. Diakses dari <https://madrasatelquran.com/last-two-ayat-of-surah-al-baqarah/>.

Noor Institute. "Unlocking the Endless Benefits of Surah Baqarah." Diterbitkan 2 bulan lalu. Diakses dari <https://www.noorinstitutes.com/benefits-of-surah-baqarah/>.

About Islam. "What Are the Virtues of Surat Al Baqarah?" Diterbitkan 2,3 tahun lalu. Diakses dari <https://aboutislam.net/counseling/ask-about-islam/virtues-surat-al-baqarah/>.

Wikipedia. "Al-Baqara." Diakses dari <https://en.wikipedia.org/wiki/Al-Baqara>.

Wikipedia. "Tafsir Ibn Kathir." Diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Tafsir_Ibn_Kathir.

Wikipedia. "Ma'ariful Qur'an." Diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Ma%27ariful_Qur%27an.